

EDUKASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM PENGEMBANGAN POTENSI DAN INOVASI GAMPONG DAYA BARO KECAMATAN TIRO/TRUSEB KABUPATEN PIDIE

Ricky Muliawan Hansyar¹, Imam Abrar², Fikri³, Akbar Dani Pounwaja⁴, Ayang Wulandari⁵,
Zaharatun Nisa⁶, Ernita⁶, Nurul Hafizah⁷, Khairal Ulfida⁸, Rizka Heni⁹, Teuku Fadhli¹⁰

Universitas Jabal Ghafur

ricky@unigha.ac.id, teukufadhli@unigha.ac.id

Abstrak

Gampong Daya K.p Baro, Kecamatan Tiro, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, yang terletak di wilayah Kampong Baro, merupakan sebuah desa yang memiliki karakteristik geografis pedesaan khas Aceh. Secara topografi, wilayah ini cenderung berbukit dengan tanah yang subur, menjadikannya cocok untuk kegiatan pertanian dan perkebunan. Lingkungannya dikelilingi oleh area sawah, kebun, serta hutan kecil yang menjadi sumber daya alam utama bagi masyarakat setempat. Gampong Daya memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau, yang mendukung aktivitas agraris masyarakat. Dari segi aksesibilitas, desa ini dapat dicapai melalui jalur darat, meskipun infrastruktur jalan masih dalam tahap pengembangan. Penduduknya mayoritas merupakan etnis Aceh dengan budaya yang sangat kental, di mana nilai-nilai Islam dan tradisi gotong royong menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Ekonomi masyarakat didominasi oleh sektor pertanian, peternakan, dan usaha kecil, menjadikan Gampong Daya sebagai desa yang memiliki potensi besar untuk pengembangan wilayah berbasis sumber daya lokal. Pelaksanaan KKN di Gp. Baro Tiro dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi survei awal, diskusi kelompok, terfokus implementasi program serta monitoring dan evaluasi.

Kata kunci: Edukasi, sumberdaya manusia, Potensi, Inovasi

Abstract

Gampong Daya K.p Baro, Tiro District, Pidie Regency, Aceh Province, which is located in the Kampong Baro area, is a village that has the geographical characteristics of a typical Acehnese village. Topographically, this area tends to be hilly with fertile soil, making it suitable for agricultural and plantation activities. The environment is surrounded by rice fields, gardens and small forests which are the main natural resources for the local community. Gampong Daya has a tropical climate with two main seasons, namely the rainy season and the dry season, which supports the community's agricultural activities. In terms of accessibility, this village can be reached by land, although the road infrastructure is still under development. The majority of the population is ethnic Acehnese with a very strong culture, where Islamic values and the tradition of mutual cooperation are an inseparable part of everyday life. The community's economy is dominated by the agricultural, livestock and small business sectors, making Gampong Daya a village that has great potential for regional development based on local resources. Implementation of KKN on Gp. Baro Tiro is carried out with a participatory and collaborative approach. The methods used include initial surveys, group discussions, focused program implementation and monitoring and evaluation.

Keywords: Education, Human Resource, Potential, Innovation

1. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program akademik yang umumnya diwajibkan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Program ini melibatkan mahasiswa untuk turun langsung ke masyarakat dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang telah dipelajari selama perkuliahan. Gampong Daya Kp. Baro yang terletak di Kecamatan Tiro Kabupaten Pidie, memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang besar. Namun, Gampong ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, minimnya akses pendidikan, sering terjadinya konflik sadwa liar dengan hewan dan rendahnya tingkat pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pelaksanaan KKN di Gampong daya kp. baro bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan melalui program kerja yang sesuai dengan kebutuhan desa, seperti pelaksanaan dilitersai untuk anak yang belum lancar membaca, pembuatan tong sampah agar warga tidak membuang sampah sembarangan, pelatihan menjahit untuk meningkatkan ekonomi warga, dan edukasi penjagaan lingkungan.

Kendala yang dihadapi masyarakat Gampong daya Kp. Baro adalah jauhnya akses keperkotaan dan juga terbatasnya akses internet di gampong tersebut, akan tetapi terhindar dari permasalahan tersebut masyarakat gampong tersebut memiliki potensi yang bagus dalam hal alam karna masyarakat dapat memanfaatkan alam sekitar untuk meningkatkan ekonomis warga di Gampong daya kp. Baro. Karna kurangnya akses internet membuat kurangnya pemanfaatan teknologi didalam gampong tersebut. Selain itu kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan sampah dan penggunaan sumber daya alam yang ramah lingkungan. Menjadi awal dari hal yang patut untuk ditelusuri dikarnakan dampak yang ditimbulkan dari membuang sampah sembarangan cukup berefek pada kesehatan masyarakat itu sendiri.

METODE

Pelaksanaan KKN di Gp. Baro Tiro dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi:

- a. Survei Awal: Identifikasi kebutuhan dan potensi sdm masyarakat desa melalui wawancara dan observasi langsung.
- b. Diskusi Kelompok Terfokus: Diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk menggali potensi dan kebutuhan masyarakat.
- c. Implementasi Program: Pelatihan keterampilan kerja, seperti pengolahan hasil pertanian dan kerajinan tangan.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Mengevaluasi keberhasilan program dan dampaknya terhadap masyarakat.

Melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan KKN dapat memberikan manfaat yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelepasan mahasiswa KKN di lokasi dilaksanakan pada tanggal 04 November 2024 s/d 04 Desember 2024. Mahasiswa melaksanakan programnya di lapangan selama 60 hari. Peserta KKN di Gp. Baro Kecamatan Tiro/Truseb berjumlah Delapan (8) orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan. Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing agar bermanfaat bagi masyarakat setempat. Gampong daya baro , yang terletak di Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie, memiliki potensi sumber daya manusia (SDM) yang besar untuk mendukung pengembangan ekonomi desa. Namun, potensi ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Program Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk membantu masyarakat Gampong dalam mengelola dan memberdayakan SDM mereka guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswa kelompok 16 semester ganjil 2024/2025 Universitas Jabal Ghafur di Desa Daya Kampong Baro, Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie, Program ini bertujuan untuk mempertemukan dunia akademik dengan kebutuhan masyarakat, sehingga terjadi kolaborasi yang saling menguntungkan. Desa Daya, Kampong Baro, yang terletak di Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie, memiliki potensi besar dalam hal sosial dan budaya. Meunasah, sebagai pusat ibadah dan aktivitas sosial masyarakat, memegang peran penting dalam kehidupan warga. Namun, kondisi meunasah saat ini memerlukan perhatian lebih, terutama terkait kebersihan dan kenyamanannya. Begitu pula dengan Kantor Keuchik yang merupakan pusat pelayanan administrasi masyarakat, perlu didukung oleh lingkungan kerja yang bersih dan tertata. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan masih perlu ditingkatkan. Sampah yang belum dikelola dengan baik serta kurangnya fasilitas kebersihan seperti tempat sampah menjadi masalah utama yang dapat dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat.

2.1. Subjudul 2

Foto dokumentasi Kegiatan yang dilakukan selama KKN di Gampong Daya Baro Kec. Tiro/Truseb Pidie

Gambar



ruseb Pide



Gambar 1.2 : Pembuatan nama lorong Gampong daya Baro Kecamatan Tiro/Truseb Pidie



Gambar 1.3 : Edukasi pengenalan komputer dengan anak-anak di Gampong Daya Baro
Kec. Tiro/Truseb Pidie



Gambar 1.4 : Pembuatan Tempat Sampah di Gampong Daya Baro Kec. Tiro/Truseb Pidie

3. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Daya, Kampong Baro, Kecamatan Tiro/Truseb, Kabupaten Pidie berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam program kerja. Semua kegiatan yang direncanakan, mulai dari pembersihan meunasah dan kantor keuchik, pembuatan fasilitas kebersihan, hingga edukasi kepada anak-anak dan masyarakat, terlaksana dengan baik berkat kerjasama yang solid antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

Melalui kegiatan ini, tercipta perubahan positif dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Kebersihan lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya gotong royong, pembuatan tong sampah, serta kegiatan senam pagi yang mempromosikan hidup sehat. Anak-anak mendapat berbagai peluang untuk mengembangkan keterampilan melalui program bimbingan belajar, pengenalan komputer, serta pembelajaran budaya tradisional Aceh. Masyarakat juga terbantu dengan pelatihan menjahit dan UMKM, yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan yang sehat semakin meningkat, dan partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan menunjukkan adanya perubahan pola pikir yang lebih positif. Selain itu, program-program ini berhasil mempererat hubungan sosial dan kebersamaan antar warga desa. Secara keseluruhan, KKN ini telah memberikan manfaat besar tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi masyarakat Desa Daya, Kampong Baro. Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat berlanjut dan memberi dampak yang berkelanjutan bagi kemajuan desa.

DAFTAR PUSTAKA

Dessler, G. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Pearson Education.

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2021). *Panduan Pemberdayaan Masyarakat Desa* . Jakarta: Kemendesa PDTT.

Pemerintah Desa Rapana Meunasah Kumbang. (2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) . Desa Rapana Meunasah.

Prabowo, T. (2021). *Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan SDM terhadap Peningkatan Ekonomi Desa. Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 31-44.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.